

**KREMASI ETNIS CINA DI CILINCING
JAKARTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Mencapai gelar Sarjana Strata Satra**

Oleh

NIKI WURYANTI

NIM : 02120044



**JURUSAN CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

UPACARA KREMASI ETNIS CINA DI CILINCING JAKARTA UTARA

Oleh

NIKI WURYANTI

NIM : 02120044

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS., M.Si)

Pembimbing



(Yulie Neila Chandra, M. Hum)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
JURUSAN SASTRA CINA

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

KREMASI ETNIS CINA DI CILINCING JAKARTA UTARA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) di hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra pada tanggal 9 Agustus 2007

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



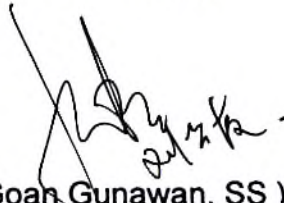
(Yulie Neila Chandra, M.Hum)

ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

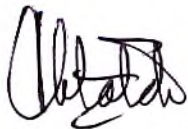
Pembaca/Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, M.Si)



Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi sarjana yang berjudul

Kremasi etnis cina di cilincing Jakarta utara

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Yulie Neila Chandra, M. Hum., tidak merupakan jiplakan Skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan keaslian ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 9 Agustus 2007.

Penulis

Niki Wuryanti

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat, hidayah dan karunia Allah. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Kremasi Ernis Cina Di Cilincing Jakarta Utara". Penulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Dengan segala hormat dan kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. Darinya mengalir dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tertulus dan tidak pernah terputus hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Dan tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis, Yordanisa, Eka yang kerap kali membantu penulis dan memberi kemudahan dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis baik dari pengetahuan maupun pengalaman dalam mengolah dan menganalisis data. Dengan demikian, penulisan ini tidak mungkin berhasil tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Yulie Neila Chandra, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I dan juga selaku Dosen Penguji.
- Ibu C. Dewi Hartati, SS., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik .
- Ibu Alexandra S. Ekapartwi, SS selaku Dosen Penguji dan selaku Ketua Panitia Sidang Skripsi.

- Bapak Hin Goan Gunawan, SS selaku Dosen Pembimbing II dan juga selaku Dosen Pembaca/Penguji.
- Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2002.
- Para dosen dan staf administrasi Universitas Darma Persada.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.

Wassalam,

Jakarta, Agustus 2007

Penulis,

(NIKI WURYANTI)

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
1.7 Ejaan Yang Digunakan	6

BAB II

: KEMATIAN BAGI ORANG CINA

DI INDONESIA	7
2.1 Pengertian Kematian Dalam Kebudayaan Cina	7
2.2 Peralatan Kremasi	9
2.3 Upacara Kematian Bagi Etnis Cina Di Indonesia	9
2.3.1 Upacara Masuk Peti atau <i>Jit Bok</i>	10
2.3.2 Upacara Tuguran atau <i>Maisang</i>	16
2.3.3 Upacara Pemberangkatan Jenazah atau <i>Chu Shan</i>	18
2.3.4 Upacara Penyempurnaan (dimakamkan atau diperabukan)	20
2.3.5 Sembahyang Tujuh hari	24
2.4 Sejarah Awal Kremasi	25
2.5 Makna Kremasi	26
2.6 Peringatan Kematian Bagi Orang Cina	27
2.6.1 Upacara Setahunan atau <i>Siausiang/xiaoxiang</i>	29
2.6.2 Upacara Tiga Tahunan atau <i>Taisiang/daxiang</i>	30

BAB III	: KREMASI ETNIS CINA DI CILINCING	
	JAKARTA UTARA	31
	3.1 Proses Kremasi bagi Orang Cina	31
	3.2 Tungku Perapian Mayat	36
	3.3 Biaya	38
BAB IV	: KESIMPULAN	39
BIBLIOGRAFI		43
GLOSARI		46
LAMPIRAN		50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kematian diartikan oleh etnis Cina sebagai menunggang seekor burung bangau, tapi ada juga yang mengatakan jika orang tersebut sudah menghembuskan nafas untuk terakhir kalinya, maka ia akan berpesiar ke kalangan dewa-dewa. Hal ini dapat terlihat dari ucapan bela sungkawa dari para pelayat. (Nio Joe Lan, 1961, hal. 182).

Pengertian kematian bagi orang Cina adalah seseorang yang telah meninggal dunia akan berubah menjadi roh dan pergi menuju dunia roh. Roh manusia terdiri dari dua macam yaitu :

1. *Po* (魄) adalah roh yang tingkatannya rendah identik dengan kegelapan dan kelemahan.
2. *Hun* (魂) atau *Ling* (灵), atau *Ling hun* (灵魂) adalah roh yang identik dengan terang dan kekuatan. Jika *Ling hun* menjadi jahat dan mengganggu, maka disebut *Gui*¹. (Hsu, 1984, hal. 154). Orang Cina memiliki empat cara untuk melakukan penguburan antara lain :

¹ *Gui* (鬼) adalah sebutan untuk setan dalam bahasa Cina, biasanya orang Cina menyebut *gu* sebagai setan. lawan dari *gui* adalah *Shen*.

- | | |
|--|--|
| 1. Penguburan Dalam Air
<i>Shuizang</i> (水葬): | Jenazah ditenggelamkan ke dalam sungai atau pun laut, agar mayat menjadi mangsa ikan. |
| 2. Penguburan Melalui Udara
<i>Tianzang</i> (天葬): | Membiarkan mayat menjadi mangsa hewan buas, dengan cara jenazah dibiarkan diletakkan di ruang terbuka untuk menjadi mangsa burung. |
| 3. Penguburan Dalam Tanah
<i>Tuzang</i> (土葬): | Jenazah dimasukkan ke dalam tanah Untuk di kubur. |
| 4. Kremasi <i>Huozang</i> (火葬): | Jenazah dibakar atau yang sekarang lebih dikenal dengan nama kremasi atau perabuan. |

Perbedaan cara penguburan ini disebabkan karena suku yang berbedabeda, seperti kondisi perekonomian yang berbeda satu sama lain. Kremasi sudah ada di Cina sejak dua ribu tahun yang lalu dan sudah mulai masuk di berbagai tempat di Cina seperti *Hedong* (河东), *Jiangnan* (江南) dan *Fujian* (福建). ([Http://www.yuguzu.on/article_IM/class_5/class_15.index.htm](http://www.yuguzu.on/article_IM/class_5/class_15.index.htm)).

Kata kremasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Cremation* yang artinya pembakaran, sedangkan arti menurut *kamus besar Bahasa Indonesia* adalah tempat untuk memperabukan mayat.

Kremasi mempunyai pengertian praktek penghilangan jenazah manusia setelah meninggal dengan cara membakarnya, biasanya hal ini dilakukan di sebuah krematorium. ([Http://www.Kremasi.Wikipedia](http://www.Kremasi.Wikipedia) Indonesia, file:III 1c-06/my% 20documents/kremasi.htm).

Dahulu kremasi masih belum digunakan oleh masyarakat Cina di Jakarta, mereka masih menggunakan penguburan. Namun seiring berjalannya waktu kremasi mulai digunakan di Cilincing, Jakarta Utara. Tata cara kremasi dapat dilakukan melalui dua cara yaitu :

1. Jenazah yang dibakar dengan menggunakan tungku, jika menggunakan tungku proses pembakaran akan lebih cepat, karena suhu dan lama pembakaran jenazah sudah diatur melalui mesin tungku dan biaya yang dikeluarkan lebih mahal.
2. Jenazah dibakar dengan menggunakan kayu bakar. Proses ini akan lebih lama, namun biaya yang dikeluarkan akan lebih murah.

Sistem religi etnis Cina sangat kuat menyangkut nenek moyang, roh alam, dewa-dewa, roh jahat, hantu dan makhluk-makhluk halus lainnya. Etnis Cina percaya bahwa jenazah yang dibakar rohnya akan kekal, roh ini akan menuju langit, agar kemudian dapat bereinkarnasi.

Proses kremasi bagi etnis Cina ini sangat menarik, sehingga saya tertarik untuk membuat sebuah penelitian mengenai Upacara Kremasi Etnis Cina ini.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah sejarah awal kremasi di Cina, bagaimana tata cara kremasi yang ada Cilincing Jakarta Utara, bagaimana kremasi ini dilakukan dan sudah sejak berapa lama kremasi ini sudah dilaksanakan oleh orang-orang Cina keturunan di Cilincing Jakarta Utara.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis hanya akan membahas secara umum mengenai kematian etnis Cina dan proses kremasi etnis Cina di Cilincing, Jakarta Utara.

1.4 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upacara kremasi yang dilakukan oleh etnis Cina di Cilincing, Jakarta Utara.

1.5 Metode Penelitian

Penulis akan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan data-data dari internet dan buku, sedangkan metode penelitian lapangan yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung berdasarkan izin dari pengurus Krematorium Cilincing, Jakarta utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan, metode penelitian, sistematika penulisan, ejaan yang digunakan.

Bab II : KEMATIAN BAGI ETNIS CINA DI INDONESIA

Bab ini mencakup Sejarah Kremasi Cina, Peralatan Kremasi, Upacara kematian Etnis Cina di Indonesia, Makna Kremasi, Peringatan Tahun kematian Etnis Cina.

Bab III : KREMASI ETNIS CINA DI CILINCING JAKARTA UTARA

Bab ini mencakup mengenai tata cara dan kremasi di Cilincing, Jakarta Utara. Biaya, tungku perapian pembakaran mayat.

Bab IV : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi yang telah disusun pada bab-bab sebelumnya.

1.7 EJAAN YANG DIGUNAKAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan ejaan resmi Bahasa Mandarin *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dengan disertai huruf Cina atau *Hanzi* (汉字). Penulis akan menggunakan bahasa Hokkian dikarenakan bahasa tersebut lebih banyak digunakan oleh orang Cina di Jakarta, namun penulis juga akan mencari ejaan resmi dari istilah Hokkian tersebut.